

## **Komunikasi Pembelajaran Mata Kuliah Komunikasi Bisnis Melalui Program Wira Wiri UNJ (Studi Deskriptif Program Wira Wiri Mahasiswa Prodi Ilmu Komunikasi UNJ 2024)**

**Marisa Puspita Sary<sup>1</sup>, Vera Wijayanti<sup>2</sup>, Maulina Larasati Putri<sup>3</sup>, Citra Amalia Putri Sutyono<sup>4</sup>, Farah Aulia<sup>5\*</sup>**

<sup>1, 2, 3, 4, 5</sup>Universitas Negeri Jakarta,  
Jl. Rawamangun Muka, RT.11/RW.14, Rawamangun, Pulo Gadung, Kota Jakarta Timur, DKI Jakarta, 13220, Indonesia

\*Alamat email penulis koresponden: [farah\\_1410622038@unj.ac.id](mailto:farah_1410622038@unj.ac.id)

### **Abstrak**

Penelitian ini mengeksplorasi integrasi pembelajaran komunikasi bisnis dengan kegiatan praktik kewirausahaan melalui program “Wira Wiri UNJ” di Universitas Negeri Jakarta. Didasarkan pada model komunikasi Lasswell dan teori-teori pendidikan kewirausahaan, penelitian ini menyoroti bagaimana perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah mempengaruhi praktik komunikasi bisnis. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, dengan data yang dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan empat mahasiswa Ilmu Komunikasi angkatan 2022 yang berpartisipasi dalam program tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Wira Wiri UNJ secara signifikan berkontribusi dalam mengubah pola pikir mahasiswa tentang kewirausahaan—dari yang semula memandangnya sebagai kegiatan transaksional sederhana menjadi memahaminya sebagai proses yang strategis dan memiliki banyak sisi yang melibatkan perencanaan, pemasaran, manajemen modal, dan pembelajaran berkelanjutan. Program ini juga menunjukkan efektivitas komunikasi interaktif antara mentor dan mahasiswa, yang menekankan pada pembelajaran dua arah dan transfer pengetahuan praktis. Para mentor dengan latar belakang wirausaha yang kredibel memainkan peran penting dalam memfasilitasi pembelajaran melalui kombinasi penjelasan teoritis, praktik langsung, dan umpan balik yang berkelanjutan. Studi ini menyimpulkan bahwa Wira Wiri UNJ berfungsi sebagai platform yang efektif dan saling melengkapi dengan pendidikan kewirausahaan formal, menumbuhkan kompetensi kewirausahaan mahasiswa dan meningkatkan kesiapan mereka untuk memasuki dunia bisnis.

Kata Kunci: Komunikasi Bisnis, Kewirausahaan, Wira Wiri UNJ

### **Abstract**

This study explores the integration of business communication learning with practical entrepreneurship activities through the "Wira Wiri UNJ" program at Universitas Negeri Jakarta. Grounded in Lasswell's communication model and theories of entrepreneurial education, the research highlights how the development of information and communication technology has influenced business communication practices. The study employed a qualitative descriptive approach, with data collected through in-depth interviews with four students from the 2022 Communication Studies cohort who participated in the program. The findings reveal that Wira Wiri UNJ significantly contributed to changing students' mindsets about entrepreneurship—from seeing it as a simple transactional activity to understanding it as a strategic and multi-faceted process involving planning, marketing, capital management,

and continuous learning. The program also demonstrated the effectiveness of interactive communication between mentors and students, emphasizing two-way learning and practical knowledge transfer. Mentors with credible entrepreneurial backgrounds played a key role in facilitating learning through a combination of theoretical explanation, direct practice, and ongoing feedback. The study concludes that Wira Wiri UNJ serves as an effective and complementary platform to formal entrepreneurship education, fostering students' entrepreneurial competencies and enhancing their readiness to enter the business world.

*Keywords: Business Communication, Entrepreneurship, Wira Wiri UNJ*

## 1. PENDAHULUAN

Pada tahun 1948, ilmuwan Harold D. Laswell mendefinisikan komunikasi dengan *Who Says, What In, Which Channel, To Whom, dan With What Effect*. Proses komunikasi merupakan aspek yang paling penting dalam kehidupan manusia sebagai makhluk sosial. Saat ini, perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah menciptakan perubahan pada komunikasi bisnis (Bahri et al, 2023). Komunikasi bisnis singkatnya dapat didefinisikan sebagai komunikasi yang digunakan dalam dunia bisnis, dan mencakup berbagai macam komunikasi (verbal maupun nonverbal) untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Oleh karena itu, komunikasi bisnis merupakan salah satu disiplin ilmu yang penting untuk dipelajari, terkhusus di perguruan tinggi (Candra et al, 2022). Hal ini bertujuan agar generasi muda dapat menjalankan aktivitas bisnis yang terus berkembang seiring dengan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi.

Menurut Afridayani & Mu'arif (2021) pada (Praditya et al, 2024), *entrepreneurship* atau kewirausahaan adalah kemampuan seseorang untuk menemukan peluang bisnis, mengembangkan ide-ide kreatif, dan mengelola bisnis dengan optimal. Ilmu *Entrepreneurship* dalam pendidikan tinggi diajarkan kepada mahasiswa sebagai generasi muda yang memiliki peluang, kreativitas tinggi, dan inovatif agar memiliki bekal untuk mengelola sebuah usaha yang sukses dan memberikan andil yang positif dalam pembangunan ekonomi dan sosial Indonesia. Berbekal ilmu yang diajarkan dalam kegiatan perkuliahan, perguruan tinggi juga aktif melakukan kegiatan kewirausahaan bagi mahasiswa. Universitas Negeri Jakarta menjadi salah satu perguruan tinggi yang aktif mengadakan kegiatan kewirausahaan bagi mahasiswa dengan programnya yang dinamakan "Wira Wiri UNJ".

Wirausaha Merdeka, Wirausaha untuk Negeri merupakan kepanjangan dari program WiraWiri UNJ yang diciptakan untuk memberikan wadah bagi mahasiswa yang memiliki minat di bidang kewirausahaan dan ingin memulai usaha dengan basis ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni (IPTEKS). Program ini memberikan sejumlah fasilitas seperti pelatihan kewirausahaan, magang, penyusunan rencana bisnis, dukungan dan pendampingan keberlanjutan usaha. Kegiatan ini diadakan dengan harapan agar mahasiswa dapat menerima sejumlah manfaat, diantaranya: 1) Memantik minat dan semangat mahasiswa dalam berwirausaha; 2) Menanamkan *mindset* dan kompetensi dasar di bidang kewirausahaan; 3) Meningkatkan pengalaman kewirausahaan bagi mahasiswa; 4) Meningkatkan kemampuan daya kerja mahasiswa; dan 5) Membantu meningkatkan kapasitas dan kualitas lulusan perguruan tinggi.

Program Wira Wiri yang diselenggarakan oleh Universitas Negeri Jakarta (UNJ) merupakan inisiatif strategis yang bertujuan untuk memberikan fasilitas dan dukungan kepada mahasiswa dalam mengembangkan ide usaha yang dimiliki. Melalui program ini, mahasiswa diberikan akses kepada serangkaian bimbingan yang komprehensif, mencakup aspek-aspek penting dalam dunia kewirausahaan, seperti perencanaan bisnis, manajemen keuangan, pemasaran, dan pengembangan produk.

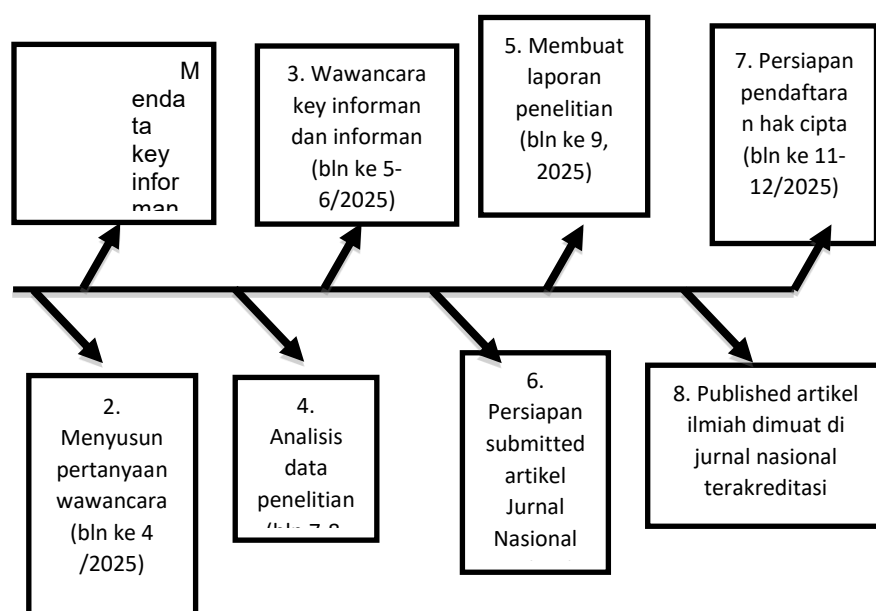
Menerapkan teori komunikasi bisnis ke dalam praktik nyata merupakan langkah penting untuk mencapai efektivitas dalam bisnis kewirausahaan. Teori komunikasi bisnis memberikan kerangka kerja yang dapat membantu pengusaha memahami dan mengelola interaksi dengan berbagai pemangku kepentingan, termasuk pelanggan, karyawan, dan mitra bisnis. Dengan tantangan masa depan yang semakin kompleks seiring berkembangnya globalisasi, menambah alasan kenapa pendidikan kewirausahaan dalam perguruan tinggi menjadi penting. Mahasiswa dapat turut andil membangun ekonomi daerah mereka sendiri dengan berwirausaha, hal ini dapat menciptakan pusat-pusat pertumbuhan baru yang meningkatkan pembangunan ekonomi secara berkelanjutan (Praditya et al., 2024).

Komunikasi pembelajaran adalah proses interaksi antara pengajar dan siswa yang bertujuan untuk memfasilitasi pemahaman dan keterlibatan mahasiswa dalam proses belajar. Dalam konteks ini, semakin efektif proses komunikasi yang dilakukan, maka semakin meningkat juga hasil belajar serta motivasi peserta didik (Hwang & Chang, 2019). Komunikasi pembelajaran secara aktif dilakukan dalam kegiatan belajar mengajar pada perguruan tinggi. Melalui penelitian ini, peneliti akan menggali lebih dalam bagaimana proses komunikasi pembelajaran pada praktik mata kuliah Komunikasi Bisnis dijalankan dalam kegiatan kewirausahaan mahasiswa “WiraWiri UNJ” oleh mahasiswa program studi Ilmu Komunikasi Universitas Negeri Jakarta.

## 2. METODE

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif (Mulyana, 2006 :20) yakni penelitian yang dilakukan bersifat sinkronis dan bertujuan untuk menggambarkan sifat, keadaan, dan fenomena. Penelitian ini bertujuan menjabarkan secara deskriptif bagaimana komunikasi pembelajaran mata kuliah Komunikasi Bisnis yang dilakukan dalam program pembelajaran kewirausahaan Wira Wiri UNJ oleh mahasiswa Ilmu Komunikasi angkatan 2022.

Metode yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif. Menurut Sugiyono (2016:9) metode deskriptif kualitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat postpositivisme digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi.



**Gambar 1.** Bagan Alir Penelitian (Sumber : Olahan Pribadi)

### **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **3.1. HASIL**

##### **WiraWiri UNJ sebagai pembelajaran praktik Kewirausahaan**

Peneliti memberikan sebuah pertanyaan tentang bagaimana kegiatan Wira Wiri mengubah pola pikir informan sebagai mahasiswa Ilmu Komunikasi terhadap praktik kewirausahaan secara lebih lanjut.

TK (21) memberikan jawaban positif terhadap adanya perubahan pola pikir tentang kewirausahaan, TK (21) menjelaskan bahwa *“Sebelumnya aku berpikir untuk jadi wirausaha hanya perlu mengadakan modal, beli bahan-bahan, dan dijual ke orang-orang. Namun setelah mengikuti program ini, aku sadar bahwa wirausaha tidak se mudah itu. Kita ternyata perlu memikirkan gimana menentukan apa yang mau kita jual, modalnya gimana, dan juga target marketnya siapa.”*. TK (21) menambahkan bahwa program ini sangat positif yang membuat aku lebih mengerti lagi perihal persiapan membangun wirausaha, seperti penghitungan HPP, promosi, dan lain-lain.

HR (21) berpendapat, bahwa program ini juga efektif dalam mengetahui secara detail mengenai proses membangun wirausaha, *trial and error*, dan percobaan jualan yang sebelumnya belum diketahui. HR (21) turut menambahkan jika program ini turut mengubah pola pikir dalam praktik kewirausahaan, *“Sebelumnya aku berpikir bahwa usaha hanya tentang punya modal dan niat. Namun setelah program ini, aku menyadari bahwa untuk membangun usaha itu butuh development, trial and error berkali-kali, dan melelahkan”*

SN (21) memberikan pendapat bahwa *“Jika melihat dari efektivitasnya, program ini sangat efektif, karena kita diberikan kesempatan untuk belajar langsung. Diberikan teori, lalu dipraktikkan juga. Karena kegiatan dilakukan dengan kelompok kecil, hal ini juga yang membuat praktik dan pemberian informasi lebih efektif”*. Lebih lanjut, SN (21) juga memberi pernyataan bahwa ada perubahan pola pikir terhadap kewirausahaan dengan mengetahui bahwa banyak hal yang perlu dipersiapkan ketika memulai usaha.

DMZ (21) memberikan pendapat jika program ini sangat efektif, karena punya kesempatan untuk belajar banyak. *“Terutama sebagai mahasiswa komunikasi, aku ditugaskan untuk menjadi Chief Marketing Officer, dimana bertugas untuk menentukan teknik marketing,*

*mempromosikan usaha kita melalui social media*". Mengenai pola pikir, DMZ (21) mengatakan bahwa dirinya sadar jika membuat usaha tidak simpel, perlu ada taktik. Dalam program juga terdapat seminar, workshop, dan sebagainya. Lama kelamaan pola pikir terbentuk melalui kegiatan-kegiatan tersebut.

### **Komunikasi Mentor dalam *Transfer Knowledge***

Berdasarkan hasil wawancara, ditemukan bahwa lancarnya pelaksanaan Wira Wiri tidak terlepas dari komunikasi yang berlangsung antara mentor dengan peserta. Adapun HR (21) menyatakan bahwa komunikasi dalam menyalurkan wawasan tentang kewirausahaan dilakukan dengan memberikan teori dan praktik. HR (21) menyatakan "*Kalau mentor aku cara komunikasinya dengan cara tutor langsung gitu, ya. Jadi kita nyamperin tempat usaha beliau, dan disitu beliau akan memberikan materi tentang kewirausahaan. Kayak menjelaskan, dan juga disuruh praktek. Karena kan tidak semua orang kalau diberi teori langsung selalu nyambung, kadang kita perlu melalui praktek untuk dapet sense nya gitu.*"

TK (21) mengaku komunikasi mentor dalam memberikan informasi berjalan dengan sangat baik, terutama karena mentor memiliki pengalaman menjadi mentor pada program Wira Wiri tahun sebelumnya sehingga mampu mengarahkan peserta dengan sangat baik. Menurut TK (21), "*komunikasi mentor dalam memberikan informasi dengan sangat baik. Kebetulan mentorku pernah cerita kalau beliau pernah menjadi mentor pada program WiraWiri tahun sebelumnya. Jadi kelompokku betul-betul terarahkan dengan baik. Sebelumnya kita punya jadwal untuk agenda-agenda yang harus dipelajari, tapi karena mentor sudah berpengalaman untuk program di tahun sebelumnya, jadi kelompok kami bisa curi start duluan, karena mentor benar-benar peduli.*"

Ada pula SN (21) mengatakan, "*Mentor setiap minggu bakal bikin plan. Misalkan plan minggu ini kita bakal belajar tentang bagaimana buat ngembangin persona dari bisnisnya, terus di minggu depan kita bakal belajar tentang B tentang C gitu. Jadi mentor nya bakal ngasih materi dan kita belajar langsung, belajar bareng pake ppt, terus mentornya ngejelasin, terus ada tanya jawab.*"

DMZ (21) menyatakan tak hanya mentor, dosen pembimbing lapangan juga sangat berkontribusi dalam memberikan informasi terkait wawasan ilmu kewirausahaan. DMZ (21) berpendapat, "*Mentor dan DPL sangat amat berkontribusi dalam memberikan informasi tentang wawasan ilmu kewirausahaan. Kebetulan semua mentor di Wira Wiri UNJ diambil dari orang-orang yang punya usaha yang sudah growth dari beberapa tahun sebelumnya. Mentor tugasnya ngasih tau ke kita bagaimana cara menemukan ide bisnis yang relevan untuk kita nanti ke depannya.*"

### **3.2. PEMBAHASAN**

Menjaga lingkungan hidup adalah sebuah upaya yang harus dilakukan oleh manusia secara berkelanjutan untuk menciptakan harmoni kehidupan manusia dan lingkungan tempat tinggalnya, tak terkecuali oleh anak-anak. Pendidikan menjaga lingkungan menjadi penting mengingat sungai ciliwung memiliki sejumlah masalah yang memberi banyak dampak buruk bagi masyarakat sekitarnya. Hal inilah yang menjadi alasan penulis memilih lokasi beserta tema pengabdian yang dipilih.

Melalui kegiatan *story telling*, penulis menemukan bahwa anak-anak secara aktif merespons cerita-cerita bertema lingkungan dengan antusias. Mereka menunjukkan ketertarikan tinggi terhadap tokoh-tokoh hewan dan tumbuhan dalam cerita, serta mampu mengaitkan alur cerita dengan kondisi lingkungan di sekitar mereka. Misalnya, saat diceritakan tentang sungai yang kotor akibat sampah, anak-anak mulai menyebutkan pengalaman mereka melihat kondisi serupa di sekitar rumah. Hal ini menunjukkan bahwa *story telling* dapat menjadi medium reflektif yang efektif untuk menggugah kesadaran lingkungan.

Lebih lanjut, penulis dan tim mengadakan sesi interaktif untuk memperkaya pemahaman audiens serta memastikan pesan yang disampaikan telah diterima dengan baik. Dengan demikian, pengabdian ini dapat dijadikan media untuk membangun kesadaran bersama bagi anak-anak yang sarat akan ilmu namun melalui cara yang menyenangkan.

#### **4. KESIMPULAN**

Penelitian ini menyimpulkan bahwa program Wira Wiri UNJ menjadi wadah yang efektif dalam penerapan teori komunikasi bisnis melalui pembelajaran kewirausahaan secara praktis. Program ini berhasil membentuk pola pikir kewirausahaan mahasiswa sehingga mereka memahami proses bisnis secara nyata, tidak hanya sebatas teori. Selain itu, komunikasi interaktif dan berbasis pengalaman dari mentor berperan penting dalam keberhasilan transfer pengetahuan. Secara keseluruhan, Wira Wiri UNJ mengintegrasikan pembelajaran komunikasi bisnis dengan praktik kewirausahaan, yang meningkatkan kompetensi serta kesiapan mahasiswa untuk terjun ke dunia profesional.

#### **5. UCAPAN TERIMA KASIH**

Terima kasih penulis ucapkan kepada seluruh pihak yang turut terlibat dalam seluruh proses penelitian ini. Terima kasih penulis ucapkan sebesar-besarnya kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Negeri Jakarta yang telah memberikan dukungan secara finansial untuk pelaksanaan proses penelitian.

Penulis sadar bahwa penelitian ini tidak dapat berjalan dengan lancar tanpa kontribusi dari pihak-pihak yang membantu proses penelitian mulai dari persiapan, pelaksanaan, dan penyusunan laporan. Untuk itu penulis ucapkan terima kasih pula kepada para informan yang telah memberikan pandangannya guna terlaksananya penelitian ini.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Bahri, S., Harahap, R. R., Rahmah, H., Maulana, S., & Suhairi, S. (2023). Analisis Strategi Komunikasi Bisnis Efektif di Era Digital: Studi Kasus dari Berbagai Industri. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(2), 14374-14379.
- Praditya, A., Pamungkas, I. B., & Rodiyana, N. (2024). Tinjauan literatur: Pendidikan entrepreneur mahasiswa. *Scientific Journal of Reflection: Economic, Accounting, Management and Business*, 7(4), 993-1007.
- Candra, V., Silalahi, M., Simatupang, S., Fachrurazi, F., Mulyana, I., & Noviany, H. (2022). *Komunikasi Bisnis*.
- Hwang, G. J., & Chang, H. F. (2019). "Innovative Learning Environments: A Review of the Literature." *Educational Technology & Society*, 22(1), 1-12.
- Widiyani, T. P., Wijayanti, I., & Siswanto, J. (2024). *Analisis Kompetensi Pedagogik*

Mahasiswa PPL PPG Prajabatan dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar. *Ainara Journal (Jurnal Penelitian Dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan)*, 5(2), 145-155.